

HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PKN KELAS XI SMK SWASTA HARAPAN BANGSA TAHUN 2022

Oleh:

Herlina Barutu ¹⁾

Linda H.M Gultom ²⁾

Alimin Purba ³⁾

Murni Naiborhu ⁴⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2,3,4)}

E-mail

herlinabarutu57@gmail.com ¹⁾

lindagultom1999@gmail.com ²⁾

purbaalimin@gmail.com ³⁾

murninaiborhu123@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the significant relationship between time management and civic learning outcomes for Harapan bangsa Private Vocational High School students during the year. Studies of this type are descriptively correlated. The population of this study consists of all her XI students of SMK Swasta Harapan Bangsa in 2022 and the population of this study is 30 using the whole sample. The tools used for data collection were questionnaires and documents, study time management had 15 items with 4 options tested for validity and reliability, and learning outcomes included document student performance lists. I'm using. Results of normality analysis of timekeeping data test results for Class XI SMK Swasta Harapan Bangsa in 2022 were normally distributed with calculation $x^2_{count} < x^2_{table}$ ($7.27 < 43.77$). The civics learning outcomes of students in Class XI of Harapan Bangsa Private College in 2022 are normally distributed with the calculated result $x^2_h < x^2_t$ ($17.11 < 43.77$). Control data linearity test results. Learning time due to civic learning outcomes is linear in the equation $Y = 75.62 + 0.03 X$, consistent with $F_{count} > F_{table}$ ($28 > 4.20$). 2022 Harapan Bangsa Private College Class XI students' study time management propensity test results are moderate (50%) and 2022 Harapan Bangsa Private College Class XI civics learning outcomes are rather (63.33%). Based on the results of the correlation coefficient analysis test, X and Y got $r_{count} = 1.831$ and $r_{table} = 0.349$ ($1.831 > 0.349 >$). This demonstrates a correlation between learning time management and XI citizenship learning outcomes. SMK Swasta Harapan's class gives Bangsa. If we get $t_{count} = 4.11$ and $t_{table} = 1.69$ ($t_{count} > t_{table}$) ($4.11 > 1.69$), and with the "t" test, this is the relationship between study time management and student citizenship learning outcomes in the class. It shows that there is a significant relationship between XI Hope Nation Private College, 2022.

Keywords: *study time management, citizenship learning outcomes*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan hasil belajar kewarganegaraan pada siswa SMK Swasta Harapan Bangsa tahun ini. Studi jenis ini secara deskriptif berkorelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022 dan populasi penelitian ini adalah 30 orang dengan menggunakan sampel utuh. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data

adalah angket dan dokumen, manajemen waktu pembelajaran memiliki 15 item dengan 4 pilihan yang diuji validitas dan reliabilitasnya, dan hasil belajar meliputi dokumen dengan daftar nilai siswa. Hasil uji analisis normalitas data ketepatan manajemen waktu belajar kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022 berdistribusi normal dengan perhitungan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($7,27 < 43,77$). Hasil belajar PKn siswa Kelas XI Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022 berdistribusi normal dengan hasil hitung $\chi^2_h < \chi^2_t$ ($17,11 < 43,77$). Hasil uji linearitas pengelolaan data Manajemen Waktu belajar dengan hasil belajar PKn menggunakan rumus $Y = 75,62 + 0,03 X$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28 > 4,20$). Hasil tes manajemen waktu siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa tahun 2022 cenderung cukup (50%) dan hasil belajar PKn kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa tahun 2022 cenderung cukup (63,33%). Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi X dan Y diperoleh $r_{hitung} = 1,831$ dan $r_{tabel} = 0,349$ ($1,831 > 0,349$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara manajemen waktu pembelajaran dengan hasil belajar kewarganegaraan siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa dengan uji "t" diperoleh $t_{hitung} = 4,11$ dan $t_{tabel} = 1,69$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($4,11 > 1,69$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa pada tahun 2022.

Kata Kunci: Manajemen Waktu Belajar, Hasil Belajar Kewarganegaraan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan dan mengembangkan kepribadiannya secara optimal. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk dapat mengembangkan kepribadian dan keterampilan, menambah pengetahuan yang dapat dipergunakan untuk memperoleh kesejahteraan hidup manusia, dan memperoleh kemajuan teknologi..Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan proses pendidikan yang baik, akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas yang sangat berguna bagi keberhasilan pembangunan bangsa.

Pada era globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi semakin cepat perkembangannya. Dengan adanya perkembangan ini menuntut masyarakat dituntut dapat untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam diri. Manusia harus dapat terus melaksanakan aktivitas belajar sebagai usaha persiapan diri untuk dapat menghadapi perkembangan perkembangan yang berlangsung tersebut. Menyadari pentingnya peranan pendidikan, diharapkan

siswa mampu meningkatkan hasil belajar yang baik dan maksimal terkhusus pada mata pelajaran PKn. Seorang guru diharapkan dapat mendorong dan manajemen waktu dalam proses pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada sehingga siswa dapat menerima pelajaran dari guru dengan baik serta siswa diharapkan dapat menerima pelajaran dengan baik tanpa merasa jenuh dan membosankan dengan topik pembelajaran.

Hasil berlatih merupakan pola aksi, angka, uraian serta tindakan, dan apersepsi serta keahlian. Dari opini di atas bisa disimpulkan kalau hasil berlatih merupakan keahlian yang diperoleh orang sehabis penataran berjalan, yang bisa membagikan pergantian sikap bagus dalam wawasan, uraian, tindakan serta keahlian anak didik alhasil jadi lebih bagus dari lebih dahulu.

Dalam dunia pendidikan, pencapaian pembelajaran yang berhasil memerlukan kerjasama siswa, antara sekolah dengan orang tua.Dasar yang penting untuk mengetahui keberhasilan pendidikan dapat berupa hasil belajar siswa setelah belajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar

dapat ditunjukkan dengan nilai guru dalam berbagai bidang pembelajaran, khususnya PKn yang dipelajari siswa. Bahwa hasil pendidikan sangat erat hubungannya dengan kualitas aktivitas pendidikan peserta didik, pengajar(guru) dan orang tua. Keberhasilan aktivitas pendidikan sebagai hasil dari pengeajaran siswa setelah pendidikan. Sekolah ialah suatu lembaga pendidikan formal untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam proses pendidikan sekolah, pendidikan politik merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu kelemahan atau kendala yang sering dihadapi sebagian siswa adalah sulitnya mengatur waktu belajarnya. Apalagi saat ini, masalah kurangnya waktu belajar sering dijadikan alasan untuk tidak memenuhi tugas untuk meningkatkan hasil pendidikan. Bahkan, mereka tidak teratur dalam manajemen waktu dan disiplin belajar

untuk menggunakan waktu mereka secara efektif selama studi. Rendahnya prestasi belajar ini disebabkan oleh jenis pembelajaran yang digunakan oleh dan kurangnya manajemen waktu dalam pembelajaran. Manajemen waktu belajar yang baik mengarah pada hasil belajar yang baik, dengan kualitas hasil yang baik juga meningkat.

Manajemen waktu belajar adalah suatu tindakan, proses perencanaan serta pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk kegiatan belajar. Manajemen waktu belajar memerlukan keterampilan dan teknik yang diterapkan dalam mengatur waktu untuk aktivitas belajar.

Manajemen waktu memiliki peran penting di dunia ketika melihatnya dari

setiap sudut keterampilan manajemen waktu yang dibutuhkan siswa. Manajemen waktu sering menjadi masalah yang di alami sebgain siswa sulit mengelola waktu yang ada, setiap siswa memiliki manajemen waktu belajar yang berbeda-beda.

Manajemen waktu di perlukan dalam kegiatan belajar, karna salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan penggerak dan pendorong untuk belajar, sehingga individu akan lebih bersemangat dan dapat meningkatkan hasil belajar. Apalagi sebagian siswa di masa muda yang banyak melakukan aktivitas dalam kehidupannya. Siswa yang bisa memanajemen waktu belajar dengan baik akan dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik sehingga prestasi akademik pun akan baik. Efektifnya manajemen waktu membuat siswa akan bisa membedakan mana kepentingan,kebutuhan dan keinginan. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan waktu juga membuat hidup lebih disiplin dalam segala bidang kehidupan. Hal tersebut berarti manajemen waktu erat kaitannya dengan kemampuan untuk menentukan skala proritas dalam belajar.

Selain faktor manajemen waktu, masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berbagai faktor tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda bagi siswa. Pentingnya manajemen waktu belajar dalam meningkatkan hasil belajar, Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Manajemen Waktu Belajar Dengan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IX SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Waktu Belajar

Manajemen waktu belajar adalah suatu proses untuk merencanakan serta menerapkan kontrol sadar waktu yang

digunakan dalam kegiatan pendidikan. Manajemen waktu belajar memerlukan seperangkat keterampilan serta teknik yang diteraokan untuk mengatur waktu untuk aktivitas belajar. Tujuan utamanya adalah untuk membantu Anda memahami bagaimana menggunakan waktu sebagai sumber daya untuk berhasil mengatur, memprioritaskan, dan melakukan pelatihan dalam konteks kegiatan bersaing dengan teman, pekerjaan, dan keluarga

B. Cara Memperbaiki Manajemen Waktu Belajar

Kunci dari manajemen waktu adalah perencanaan atau *planning*, tanpa adanya perencanaan tidak akan berhasil mengatur waktu atau mendapatkan hasil yang maksimal dari organisasi. Cara meningkatkan manajemen waktu menurut Shirley Angristia (2017; 99) adalah

- 1) Mengatur agenda secara manual atau digital di buku, kalender atau catatan penting.
- 2) Pisahkan prioritas dalam buku catatan yang direncanakan dari utama ke non-utama.
- 3) Pastikan jadwal mingguan seimbang.
- 4) Setelah selesai, ikuti jadwal kegiatan yang dibuat setiap minggunya

C. Aspek-Aspek Manajemen Waktu Belajar

Terdapat beberapa aspek yang harus diketahui untuk memajemen waktu belajar yaitu :

1. Penetapan tujuan dan prioritas berkaitan dengan tugas yang dimiliki siswa.
2. Mekanisme manajemen waktu adalah langkah-langkah dilaksanakan. Sebaiknya waktu belajar disusun dalam bentuk jadwal belajar.

3. Kontrol terhadap waktu dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap aplikasi waktu perkegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

D. Pengertian Hasil Belajar PKn

Sehabis lewat hasil berlatih hingga anak didik diharapkan bisa menggapai tujuan diucap pula selaku hasil berlatih ialah keahlian yang dipunyai anak didik sehabis menempuh cara berlatih. Hasil berlatih PKn ini ialah salah satu pandangan yang butuh dipikirkan dalam merancang penataran, karena seluruh aktivitas penataran muaranya pada tercapainya hasil berlatih itu.

E. Jenis-jenis hasil belajar PKn

Terdapat 3 jenis hasil belajar PKn sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep adalah sebagai keahlian menerima makna materi yang dipelajari. Pemahaman ini memperlihatkan sejauh mana peserta didik memahami intruksi dijelaskan oleh guru terhadap siswa pengamatan langsung yang mereka lakukan

2. Keterampilan proses mengemukakan bahwa keterampilan proses adalah keterampilan yang berhubungan dengan dasar intelektual, fisik dan sosial. pengembangan sebagai kekuatan pendorong untuk kemampuan yang tinggi pada individu peserta didik.

3 Sikap buksn hanya mencakup aspek mental tetapi juga aspek respon fisik. Oleh karena itu, hubungan ini harus harmonis antara pikiran dan tubuh pada saat yang bersamaan. Jika hanya pikiran yang dirawat, maka sikap orang tersebut ditunjukkan sebelum diketahui

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua faktor internal dan eksternal

1. Faktor Internal Belajar itu kompleks. Siswa yang menentukan terjadi atau tidaknya pembelajaran. Untuk merespon pembelajaran, siswa menghadapi tantangan internal. Faktor internal, siswa menyelidiki, yang mempengaruhi pembelajaran sebagai pembelajaran:

a. Learning Aptitude Aptitude adalah kemampuan menilai sesuatu yang konsisten dengan nilainya.

b. Motivasi belajar motivasi, kedewasaan dan keinginan diperlukan dalam proses pendidikan dan pelatihan, terutama motivasi internal, proses pendidikan dan pelatihan dapat berjalan dengan baik harus disertai dengan kematangan organ biologis upaya belajar akan dilakukan hanya dengan susah payah. .

c. Konsentrasi belajar Konsentrasi belajar adalah kemampuan berkonsentrasi pada pelajaran, yaitu konsentrasi perhatian pada isi materi pendidikan dan proses asimilasinya.

d. Kreativitas dalam bahan ajar Kreativitas dalam bahan ajar adalah kemampuan siswa untuk mengadopsi konten dan metode untuk membuat konten pembelajaran yang berguna bagi siswa.

e. Mencari hasil belajar yang disimpan Mencari hasil belajar yang disimpan adalah proses mengaktifkan pesan yang diterima. gram Sukses Ketika belajar dilakukan dengan niat yang benar, dilakukan dengan baik, dan menghasilkan hasil atau prestasi yang luar biasa, inilah yang diharapkan dari semua, semua anak sekolah. jam Keyakinan Siswa

f. Keyakinan siswa berasal dari kemauan untuk bertindak dan berhasil. Sedangkan untuk pengembangan rasa percaya diri, berkat pengakuan dari lingkungan dapat timbul. saya.

g. Kecerdasan dan Keberhasilan Belajar Kecerdasan adalah kemampuan global atau

seperangkat kemampuan untuk tindakan yang bertujuan, pemikiran yang baik, dan interaksi yang efektif dengan lingkungan

j. Kebiasaan membaca Di kelas harian ditetapkan bahwa ada kebiasaan membaca yang buruk, kebiasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk membaca di akhir semester, membaca tidak teratur.

2. Faktor dari luar (Eksternal)

Salah satu faktor nya Kurikulum sebagai pedagogi guru sekolah merupakan faktor pembelajaran di luar ruangan. Dalam kaitannya dengan siswa, beberapa faktor eksternal telah diidentifikasi yang mempengaruhi hasil pendidikan. Faktor eksternal tersebut adalah:

a. Guru sebagai Pembimbing belajar Siswa. Guru bukan hanya mengajarkan mata pelajaran sesuai dengan spesialisasinya, melainkan sebagai pendidik bagi generasi bangsa juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

b. Untuk dapat berjalan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif harus didukung oleh fasilitas sarana prasarana yang lengkap di sekolah misalnya peralatan yang canggih sesuai yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

c. Pedoman Penilaian Proses pembelajaran diakhiri dengan hasil atau prestasi belajar siswa. Karena demonstrasi , proses pengajaran dihentikan sementara.

d. Lingkungan sosial Setiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa di sekolah dan memiliki kedudukan dan peran yang diakui oleh orang lain. Begitu siswa diterima, mereka mudah beradaptasi dan bisa langsung belajar.

e. Kurikulum Sekolah

Perubahan kurikulum sekolah dapat menimbulkan masalah, hal ini juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena tujuan yang hendak yang akan di capai otomatis berubah disebabkan perubahan kurikulum.

3. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Harapan Bangsa, yang berlokasi di Jl. Bakaran Batu Dusun I, Desa Tanjung Baru. Kec. Tanjung Merawa Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara yang pada bulan Juli-Agustus 2022

B. Populasi dan Sampel Penelitian

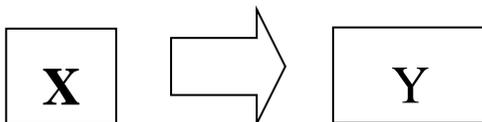
1. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel dalam penelitian ini sebagian dari jumlah populasi representatif namun karena jumlah penelitian sedikit yaitu hanya 30 orang maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

C. Jenis Penelitian

Jenis riset ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini diterapkan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara apa yang sedang diteliti. Agar peneliti dapat memahami hubungan antara manajemen waktu belajar dan hasil belajar siswa, mereka memberikan angket dengan daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut

Tabel 1 Desain penelitian Paradigma Sederhan



Keterangan:

X: Variabel Bebas (manajemen waktu belajar)

Y: Variabel Terikat (hasil belajar PKN siswa)

Instrumen Penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data manajemen waktu belajar adalah dokumentasi dan 15 item angket yang telah divalidasi terlebih dahulu dan untuk variabel X hasil belajar mengumpulkan data dengan mengumpulkan nilai hasil belajar PKN siswa.

Untuk menguji validitas angket digunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

N = jumlah sampel seluruh item angket

r_{xy} = koefisien korelasi validitas angket

X = nilai untuk setiap angket

Y = nilai total seluruh angket

$\sum X$ = jumlah skor seluruh subjek butir

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi y

$\sum XY$ = jumlah dari seluruh perkalian

Keterangan uji:

$R_{xy} > r_{tabel}$ item pernyataan tersebut valid

$R_{xy} < r_{tabel}$ item pernyataan tersebut tidak valid

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Perubahan Manajemen Waktu Belajar (X) Berdasarkan data yang diperoleh dari survei dengan jumlah partisipasi 30 responden, nilai tertinggi 55 dan terendah 31 poin dengan rerata bilangan (M) = (42,8) dan standar deviasi (SD) = (6,08). Distribusi frekuensi data perubahan pelatihan

manajemen waktu (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi manajemen waktu belajar (X)

No	Rentangan	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	≥ 51	6	20%	Sangat Baik
2	47-50	3	10%	Baik
3	43-46	5	16,6%	Cukup Baik
4	39-42	7	23,4%	Cukup
5	35-38	6	20%	Rendah
6	31-34	3	10%	Sangat Rendah
		30	100%	

aktu belajar siswa kelas XI SMK Swasta

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di kesimpulan bahwa manajemen w

Harapan Bangsa Tahun 2022 dikategorikan cukup (23,4%).

2. Data ubahan hasil belajar PKn (Y)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn Siswa (Y)

N O	Kelompok	Frekuensi absolut	Frekuensi relative	Kategori
1	85-89	3	10%	Sangat Baik
2	80-84	4	13,33%	Baik
3	75-79	3	10%	Cukup Baik
4	70-74	15	50%	Cukup
5	65-69	4	13,33%	Rendah
6	60-64	1	3,33%	Sangat Rendah
	Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022 tergolong cukup (50%).

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dimana Uji normalitas variabel pada penelitian ini memakai rumus Chi kuadrat (X^2), dengan ketentuan dan syarat normal apabila $X^2 < X^2_{table}$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan .**Tabel 4. Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian**

Variabel penelitian	Db	X^{2h}	X^{2t}	Kurva
Manajemen waktu belajar (X)	30	7,27	43,77	Normal
Hasil Belajar PKn(Y)	30	17,11	43,77	Normal

Berdasarkan table tersebut ,uji normalitas X^2 data setiap variabel diperoleh variabel (X) $X^{2h} = 7,27 < X^{2t} = 43,77$ dan Variabel $X^2 = 17,11 < X^2 = 43,77$.Maka dapat disimpulkan distribusi data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, ada dua perubahan, satu independen dan satu terkait. Dengan ini terdapat variabel bebas yang harus mempengaruhi variabel terkait, sehingga perlu dilakukan pengecekan linieritas menggunakan rumus regresi X dan Y, yaitu

$= 75,63 + 0,03 X$ pada taraf 5%. Dengan menerapkan demikian rumus dapat diketahui bahwa data manajemen waktu belajar siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022 linier dengan hasil belajar Pkn Siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022.

C. Uji Kecenderungan

a. Manajemen Waktu Belajar

Tabel 5. Manajemen Waktu Belajar (X)

No	Kelompok	Frekuensi absolut	Frekuensi relative	Kategori
1	>72	4	13,33%	Sangat baik
2	68-72	4	13,33%	Baik
3	64-68	15	50%	Cukup Baik
4	60-64	4	13,33%	Rendah
5	<60	3	10%	Sangat rendah
	Jumlah	30	100%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan manajemen waktu belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa tergolong cenderung cukup baik(50%).

b. Kecenderungan Hasil Belajar PKn Siswa

Tabel 6. Hasil Belajar PKn Siswa (X)

No	Kelompok	Frekuensi absolut	Frekuensi Relative	Kategori
1	> 89	2	6,66%	Sangat Baik
2	71- 76	2	6,66%	Baik
3	65-71	16	63,33%	Cukup Baik
4	60-65	7	23,33%	Rendah
5	<60	3	10%	Sangat Rendah
	Jumlah	30	100%	

Dari tabel yang di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil PKn siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa tahun 2022 adalah cenderung Cukup Baik (63,33%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara waktu belajar dengan hasil belajar PKn pada siswa kelas XI SMK swasta. Harapan Bangsa Tahun 2022. Manajemen waktu belajar merupakan suatu tindakan dan bagian. Kegiatan Pembelajaran. Siswa yang mempunyai tingkat manajemen waktu yang tinggi di kelas pada mata pelajaran PKn cenderung mencapai hasil akademik

yang baik, siswa tersebut berusaha selalu untuk mengontrol waktu yang tersedia untuk mereka gunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen waktu belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar kewarganegaraan. Hal ini menunjukkan antara manajemen waktu belajar (X) erat hubungannya dengan hasil belajar PKn (Y). Semakin baik manajemen waktu pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis serta pembahasan hasil penelitian ini dengan judul hubungan manajemen waktu belajar dengan hasil belajar PKn siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Manajemen Waktu Belajar Siswa Kelas XI Kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022 cenderung cukup baik 50%. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022 cenderung cukup baik 63,33%. Menunjukkan Ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan hasil belajar PKn pada siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Bangsa Tahun 2022. Dimana hasil uji "t" diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.11 > 1,69$).

6. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Atkinson. 1994. *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Dwi, Hidanyanto. 2019. *Manajemen waktu*. Depok: Rajagrafindo Persada

Gea, Antonius A. 2014. *Time management*. Yogyakarta: Rajawali Persada

Hyanes. 1995. *Manajemen waktu untuk diri sendiri*. Bandung: Binarupa
<https://media.neliti.com>

Istirani. 2016. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: CV. Iskom Medan

Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Purwanto. 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar

Santoso, Agus. 2021. *Manajemen Waktu Dalam Belajar Efektif*: Kepel Press

Jhon. 1993. *Manajemen Waktu Menurut* Yogyakarta: Gramedia